

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting bagi para pemangku kepentingan. Laporan keuangan harus menyajikan informasi yang akurat dan sebenar-benarnya. Laporan keuangan dikatakan andal dan dapat dipercaya jika laporan tersebut telah diaudit oleh auditor eksternal independen. Dalam penelitian Muhammaddun and Jari (2011), bahwa Laporan keuangan dipercaya memberikan informasi yang diperlukan bagi manajer, investor, kreditur dan pemerintah.

Laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan andal, maka laporan keuangan tersebut harus diaudit oleh KAP yang tepat. Periode perikatan yang terlalu lama dapat mengakibatkan timbulnya rasa kekeluargaan sehingga memicu berkurangnya independensi auditor dalam mengaudit suatu laporan keuangan. Salah satu kasus yang melatarbelakangi penulis dalam memilih variabel penelitian adalah kasus Garuda Indonesia yang terjadi pada tahun 2019, dimana pada laporan keuangan tahun buku 2018, perusahaan ini mencatat laba sebesar Rp 70 miliar, padahal mengalami kerugian Rp 2,4 triliun. Kasus ini kemudian menyeret nama KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, yang kemudian dikenakan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih *auditor switching*. Alasan peneliti memilih *auditor switching* karena pergantian KAP tidak lagi dibatasi periodenya, sehingga perusahaan dapat membuat kontrak dengan KAP tertentu sesuai kesepakatan bersama. *Auditor switching* adalah upaya yang diharapkan dapat menjadi salah satu faktor yang membantu auditor untuk tetap mempertahankan independensinya, dengan tidak terikat kontrak dalam waktu yang lama dengan sebuah perusahaan, sehingga tidak dikuasai emosi dan rasa kekeluargaan dengan perusahaan.

Alasan peneliti memilih variabel komite audit karena komite audit berperan untuk memberikan rekomendasi mengenai KAP yang akan dipilih untuk mengaudit suatu perusahaan, sehingga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang tepat mengenai penunjukkan KAP yang akan mengaudit laporan keuangan dalam sebuah perusahaan.

Yang kedua adalah pergantian manajemen. Pergantian manajemen dalam penelitian ini dilihat dari pergantian direktur utama. Ketika terjadi pergantian direktur utama, kemungkinan terjadi juga perubahan peraturan dari direksi sebelumnya. Direktur utama ikut berperan dalam menentukan KAP yang akan mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Yang ketiga adalah afiliasi KAP. KAP yang berafiliasi dengan big four dan KAP yang tidak berafiliasi dengan big four tentu saja berbeda. Namun dalam kenyataannya, KAP yang berafiliasi dengan big four dianggap lebih mampu untuk mengaudit laporan keuangan dengan lebih akurat, karena memiliki sumber daya yang lebih banyak. Yang terakhir adalah ukuran perusahaan klien, yang diukur dari aset perusahaan.

Perusahaan dengan aset yang semakin meningkat, tentu saja lebih kompleks untuk diaudit, dan cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama dalam penyampaian hasil audit. Hal ini juga dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pergantian auditor.

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur memiliki beberapa sektor, yaitu sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumen. Alasan peneliti menggunakan perusahaan manufaktur, karena pertumbuhan perusahaan ini yang semakin pesat, serta jumlah perusahaannya yang banyak. Hal ini terlihat dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada setiap periodenya. Hal tersebut juga mengakibatkan semakin banyak investor yang ingin membeli saham perusahaan manufaktur. Pengambilan data tahun 2016 sampai 2020 dikarenakan tahun tersebut merupakan tahun terbaru, sehingga diharapkan hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi terbaru objek yang diteliti.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti kembali melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Komite Audit, Pergantian Manajemen, Afiliasi KAP dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Auditor switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020”** untuk penelitian ini.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Setelah mengetahui latar belakang dari penelitian, maka penulis memahami betapa pentingnya suatu laporan keuangan yang andal dan akurat, sehingga harus dilakukan pengauditan oleh suatu KAP. Hal ini mendorong

terjadinya *auditor switching*. Oleh karena itu, penulis melakukan kembali penelitian, dan selanjutnya dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *auditor switching*?
2. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*?
3. Apakah afiliasi KAP berpengaruh terhadap *auditor switching*?
4. Apakah ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap *auditor switching*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh komite audit, pergantian manajemen, afiliasi KAP dan ukuran perusahaan klien terhadap *auditor switching*, dan peneliti memilih sampel penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh komite audit, pergantian manajemen, afiliasi KAP dan ukuran perusahaan klien yang dibuat oleh peneliti dengan harapan dapat memberikan kontribusi kepada pihak lain berupa :

#### **1.4.1. Kontribusi Teori**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *auditor switching*.

#### **1.4.2. Kontribusi Praktik**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, untuk bisa lebih mengembangkan penelitian mengenai *auditor switching*.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi landasan teori, hasil penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi objek penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, jenis dan teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

##### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil analisis.

##### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi, keterbatasan dan saran.